

Pakar UGM Sampaikan Tips Siapkan Anak Jelang Vaksin Covid-19

Friday, 07 Januari 2022 WIB, Oleh: Ika



Vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun telah dilaksanakan di sejumlah daerah Indonesia. Lalu, apa saja yang harus dipersiapkan orang tua sebelum pemberian vaksin pada anaknya?


Pakar Virologi dan Imunologi dari UGM, dr. Mohammad Saifudin Hakim, M.Sc., Ph.D., mengatakan tidak ada persiapan khusus yang harus dilakukan menjelang vaksinasi Covid-19 pada anak. Namun demikian, anak perlu diberi pengertian untuk menjaga kesehatan secara umum. Misalnya, cukup istirahat sebelum pemberian vaksin, menjaga pola makan, dan tidak melakukan aktivitas berat seperti bermain berlebihan.

"Hal-hal tersebut harus dijaga supaya kondisi badan tetap sehat dan bugar saat pemberian vaksinasi," terang dosen FKKMK UGM ini, Jum'at (7/1).

Selain itu, Hakim menghimbau orang tua untuk menginformasikan secara jelas kepada petugas kesehatan terkait kondisi kesehatan anak. Misalnya terkait riwayat alergi, riwayat pengobatan sebelumnya dan lainnya.

Hakim menyampaikan efek samping atau kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) secara umum ada yang sifatnya lokal seperti nyeri atau bengkak di tempat suntikan. Selain itu, juga yang bersifat sistemik seperti demam. Kondisi demam merupakan bentuk respons tubuh dalam membentuk antibodi.

Sementara terkait kasus meninggalnya dua anak di Bone dan Jombang usai vaksinasi Covid-19,



Hakim menjelaskan bahwa Komnas KIPi telah melakukan investigasi bahwa kedua kasus tersebut tidak disebabkan oleh vaksin Covid-19. Oleh sebab itu, ia meminta masyarakat untuk tetap tenang dan tidak takut untuk memberikan vaksin Covid-19 pada anak. Karena adanya laporan kejadian semacam ini akan ditindaklanjuti oleh Komnas atau Komda KIPi untuk memastikan pelayanan vaksinasi Covid-19 tetap berjalan secara optimal.

Ia kembali menekankan setiap ada kejadian serius pasca imunisasi, Komnas dan Komda KIPi akan melakukan investigasi untuk melihat adanya hubungan sebab-akibat kejadian tersebut dengan vaksin. Sebab, KIPi adalah semua kejadian tidak diinginkan yang muncul setelah pemberian vaksin. Namun begitu, kejadian yang timbul belum tentu disebabkan oleh vaksin.

"KIPi adalah semua kejadian yang timbul setelah vaksin, tetapi belum tentu disebabkan oleh vaksin. Hal ini yang perlu dipahami oleh masyarakat umum sehingga tidak perlu terburu-buru menyimpulkan bahwa kejadian serius tersebut pasti disebabkan oleh vaksin Covid-19," paparnya.

Penulis: Ika

Foto: halodoc.com

Berita Terkait

- [Pakar UGM Sampaikan Tips Jelang Vaksinasi Covid-19](#)
- [RSA UGM Layani Vaksinasi Anak Usia 6 - 11 Tahun](#)
- [Pakar UGM Sampaikan Tips Jelang Vaksinasi Covid-19](#)
- [Pakar UGM Jelaskan Jenis Vaksin Covid-19 Yang Bisa Jadi Booster](#)
- [Pakar UGM: Meski Sudah Ada Vaksin Masyarakat Harus Tetap Patuhi Protokol Kesehatan](#)